

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian analitik kuantitatif. Penelitian analitik kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Sedangkan jenis kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis melalui proses wawancara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel penghargaan dan kebutuhan aktualisasidiri terhadap prestasi kerja pegawai.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kantor UPTD Pengairan Umum Trimurjo Provinsi Lampung, alasan pemilihan objek penelitian pada UPTD Pengairan Trimurjo Provinsi Lampung. Pada penelitian objek penelitian tentang penghargaan (ξ_1), kebutuhan aktualisasidiri (η_1), dan prestasi kerja pegawai (η_2), dengan bentuk hubungan ketiga variabel tersebut adalah sebab akibat (klausal).

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *explanatory survey* yaitu metode yang bertujuan untuk menguji hipotesis dalam bentuk hubungan antar variabel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS.

1. Operasional Variabel

Definisi operasional dari variabel penelitian digunakan membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diteliti. Operasional variabel dalam berbagai indikator:

a. Penghargaan (ξ_1)

Definisi konseptual:

Penghargaan adalah imbalan yang diberikan dalam bentuk material dan non material meliputi: gaji, insentif, bonus, penghargaan, pujian, jaminan atau tunjangan dan lainnya yang diberikan oleh pihak perusahaan kepada karyawannya agar mereka dapat bekerja dengan motivasi yang tinggi dan berprestasi dalam mencapai tujuan-tujuan perusahaan.

Definisi Operasional:

Penghargaan adalah imbalan yang diberikan dalam bentuk material dan non material meliputi: gaji, insentif, bonus, penghargaan, pujian, jaminan atau tunjangan dan lainnya yang diberikan oleh pihak perusahaan kepada karyawannya agar mereka dapat bekerja dengan motivasi yang tinggi dan berprestasi dalam mencapai tujuan-tujuan perusahaan yang diukur menggunakan kuisioner dengan skala likert kepada para pegawai di Kantor UPTD Pengairan Trimurjo Provinsi Lampung.

b. Kebutuhan aktualisasi diri (η_1)

Definisi konseptual:

Kebutuhan aktualisasi diri adalah kebutuhan seseorang untuk mampu menjadi apa yang diinginkan sesuai dengan potensi yang dimiliki yang merupakan penggunaan semua bakat, pemenuhan semua kualitas dan kapasitas dalam diri seorang individu.

Definisi Operasional:

Kebutuhan aktualisasi diri adalah kebutuhan seseorang untuk mampu menjadi apa yang diinginkan sesuai dengan potensi yang dimiliki yang merupakan penggunaan semua bakat, pemenuhan semua kualitas dan kapasitas dalam diri seorang individu yang diukur menggunakan kuisioner dengan skala likert kepada para pegawai di Kantor UPTD Pengairan Trimurjo Provinsi Lampung.

c. Prestasi kerja Pegawai (η_2).

Definisi konseptual:

Prestasi kerja suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu selama periode tertentu.

Definisi operasional:

Prestasi kerja merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu selama periode tertentu, yang diukur menggunakan kuisioner dengan skala likert kepada para pegawai di Kantor UPTD Pengairan Umum Trimurjo Provinsi Lampung.

Adapun kisi-kisi dari kuisioner penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Kuisioner

No	Variabel	Indikator	Jenis Data	No. Item
1	Penghargaan (X_1)	a. Gaji b. Insentif c. Bonus d. Penghargaan e. Pujian	Ordinal	1, 2, 3, 4 5, 6, 7, 8 9, 10, 11 12, 13, 14 15, 16, 17

No	Variabel	Indikator	Jenis Data	No. Item
		f. jaminan atau tunjangan kerja		18, 19, 20
2.	Kebutuhan aktualisasi diri (X_2)	a. Mengetahui dan memahami b. Pengembangan bakat c. Pengembangan kemampuan d. Pengembangan potensi diri	Ordinal	1, 2, 3, 4, 5 6, 7, 8, 9, 10 11,12,13,14,15 16,17,18,19,20
3.	Prestasi kerja Pegawai (Y)	a. Kecakapan b. Pengalaman kerja c. Kesungguhan d. Ketepatan waktu	Ordinal	1, 2, 3, 4, 5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15 16,17,18,19,20

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2010: 117). Dalam penelitian ini ukuran populasi yang di ambil yaitu Seluruh Pegawai Kantor UPTD Pengairan Umum Trimurjo Provinsi Lampung yang berjumlah 40 orang.

b. Sampel

Sampel adalah contoh, representan atau wakil dari suatu populasi yang cukup besar jumlahnya atau satu bagian dari keseluruhan yang dipilih dan representatif sifatnya. Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi, oleh karena itu kita membentuk sebuah perwakilan yang disebut sampel. Menurut literatur penelitian pada umumnya berpendapat bahwa semakin besar sampel yang diambil akan lebih baik dari pada kekurangan. Artinya akan lebih baik sebanyak mungkin dari populasi. Untuk populasi 10 – 100

sebaiknya diambil seratus persen (100%). Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian adalah keseluruhan dari jumlah populasi yang berjumlah 40 orang pegawai di UPTD Pengairan Umum Trimurjo Provinsi Lampung dengan tehnik sampling total populasi.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya. Pengumpulan data dilakukan terhadap sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Data adalah sesuatu yang belum memiliki arti bagi penerimanya dan masih membutuhkan adanya suatu pengolahan. Data bisa memiliki berbagai wujud, mulai dari gambar, suara, huruf, angka, bahasa, simbol, bahkan keadaan. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian pustaka (*library research*) yaitu penelitian dengan cara mengumpulkan dan mempelajari data yang berasal dari literatur dan karya ilmiah yang berhubungan dengan topik penelitian ini.
2. Penelitian lapangan (*Field research*) yaitu penelitian dengan cara mengadakan penelitian langsung terhadap perusahaan yang menjadi objek penelitian untuk mendapatkan data-data dan informasi yang dibutuhkan dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan data. Penelitian lapangan dilakukan dengan cara:
 - a. Metode observasi
Observasi dengan pengamatan langsung adalah metode pengumpulan data dengan mengamati secara langsung di lapangan

b. Wawancara (*Interview*)

Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan pimpinan UPTD Pengairan Umum Trimurjo untuk mendapatkan informasi mengenai data-data pelanggan, seperti data pegawai.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015: 199). Peneliti membagikan kuesioner kepada responden berupa pertanyaan-pertanyaan yang bersifat tertutup. Pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan dengan alternatif-alternatif jawaban yang disediakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, teknik yang dipakai dalam pengukuran kuesioner menggunakan *agree-disagree scale*. Skala ini mengembangkan pertanyaan dalam berbagai rentang nilai.

Tabel 3.2 Nilai dan Kategori Jawaban Kuisioner

Jawaban	Kategori	Nilai	
		Positif	Negatif
a	Sangat Setuju (SS)	5	1
b	Setuju (S)	4	2
c	Cukup Setuju (CS)	3	3
d	Tidak Setuju (TS)	2	4
e	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

E. Tehnik Analisis Data

1. Pengujian Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Uji

validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik analisis butir yaitu dengan jalan mengkorelasikan skor butir (X) terhadap skor total instrumen (Y). Dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

(Sumber: Sudjana, 2005: 101)

r_{xy} = korelasi product moment

n = jumlah sampel

x = skor pertanyaan

y = skor total

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan.

Sehingga hasilnya jika dibandingkan dengan r_{tabel} dimana $df = n - k$ dan dengan $\alpha = 5\%$,

a. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid

b. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk

pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu dapat diandalkan/dapat dipercaya. Reliabilitas dianggap reliabel bila t -hitung t -tabel jika rumus yang digunakan adalah rumus Cronbach Alpha Coefficient.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Sumber: Sudjana, 2005: 102)

Dimana :

r_{11} = Reliabilitas instrument/ koefisien reliabilitas

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total.

2. Pengujian Persyaratan Analisis SEM

a. Uji Normalitas

Merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan uji *chi-square goodness of fit*

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{f_0 - fh}{fh}$$

Dengan:

O_i : frekuensi observasi pada kelas atau interval i .

E_i : frekuensi yang diharapkan pada kelas i didasarkan pada distribusi hipotesis, yaitu distribusi normal.

Kesimpulan mengenai distribusi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai X^2 statistik dengan X^2 tabel. Jika nilai X^2 statistik lebih kecil dari satu atau sama dengan X^2 tabel, maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan Test for Linearity dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05 (Sugiyono, 2016: 194).

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilaksanakan untuk mengetahui bahwa data sampel berasal dari populasi yang mempunyai varians yang homogen. Uji homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan uji Barlett. Data berasal dari populasi yang memiliki varians homogen bila $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$. Pengujian homogenitas dalam penelitian menggunakan SPSS dengan kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

3. Uji SEM (Structural Equation Model)

Structural Equation Modelling (SEM) merupakan tehnik statistik multivariate yang merupakan kombinasi antar analisis faktor dan analisis regresi (korelasi) yang bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel yang ada pada sebuah model, baik itu antara indikator dengan konstraknya ataupun hubungan antar konstruk. Analisa tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak program Lisrel.

Pengujian ini dilakukan untuk mengidentifikasi apakah model dikatakan cukup baik, dalam model struktur dan hasil pengukurannya. Dikatakan baik (fit) apabila pengembangan model secara konseptual dan teoritis didukung oleh data-data empirik. Jika hasil analisis masih memiliki parameter yang tidak signifikan maka perlu dilakukan respesifikasi model dengan cara melakukan *trimming*. Tujuan untuk mendapatkan model yang benar-benar fit sesuai dengan gambaran dan karakteristik data. Respesifikasi model dilakukan dengan cara menghilangkan koefisien jalur yang tidak berarti. Sampai pada akhirnya ditemukan model yang benar-benar sesuai dengan data yang dianalisis secara empirik.

Disamping menggunakan diagram jalur untuk menyatakan model yang dianalisis, dalam analisis jalur juga dapat ditampilkan dalam bentuk persamaan yang biasa disebut persamaan struktural. Model ini dapat dibuat model persamaan struktural matematis sebagai berikut:

Sub struktur 1

$$\eta_1 = \gamma_{11}\xi_1 + \zeta_1$$

Sub struktur 2

$$\eta_2 = \gamma_{21}\xi_1 + \beta_{21} + \zeta_2$$

D. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya. Jika menguji hipotesis penelitian dengan perhitungan statistik, maka rumusan hipotesis tersebut perlu diubah ke dalam rumusan hipotesis penelitian hanya dituliskan salah satu saja yaitu hipotesis alternatif (H_a) atau hipotesis nol (H_0). Sedangkan dalam hipotesis statistik keduanya dipasangkan sehingga dapat diambil keputusan yang tegas yaitu menerima H_0 berarti menolak H_a , begitu juga sebaliknya. Hipotesis statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Pengujian pengaruh langsung ξ_1 terhadap η_1

$H_0 : \gamma \eta_1 \xi_1 \leq 0$: *penghargaan* (ξ_1) tidak berpengaruh terhadap kebutuhan aktualisasi diri (η_1)

$H_a : \gamma \eta_1 \xi_1 > 0$: *penghargaan* (ξ_1) berpengaruh terhadap kebutuhan aktualisasi diri (η_1)

2) Pengujian pengaruh langsung ξ_1 terhadap η_2

$H_0 : \gamma \eta_2 \xi_1 \leq 0$: *penghargaan* (ξ_1) tidak berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan (η_2)

$H_a : \gamma \eta_2 \xi_1 > 0$: *penghargaan* (ξ_1) berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan (η_2)

3) Pengujian pengaruh langsung η_1 terhadap η_2

$H_0 : \beta \eta_2 \eta_1 \leq 0$: kebutuhan aktualisasi diri (η_1) tidak berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan (η_2)

$H_a : \beta \eta_2 \eta_1 > 0$: kebutuhan aktualisasi diri (η_1) berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan (η_2)

4) Pengujian pengaruh tidak langsung η_1 terhadap η_2

Ho : $\beta_{\eta_2\eta_1} \leq 0$: *penghargaan* (ξ_1) melalui kebutuhan aktualisasi diri (η_1) tidak berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan (η_2)

Ha : $\beta_{\eta_2\eta_1} > 0$: *penghargaan* (ξ_1) melalui kebutuhan aktualisasi diri (η_1) berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan (η_2)